

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Minyak Sawit Di Indonesia

Rian Maming^{✉1}, Hendriawan Patadungan², Altri Wahida³

¹*Ekonomi Pembangunan, Bisnis Digital,*

²*Universitas Muhammadiyah Palopo,*

³*Institut Kesehatan Dan Bisnis Kurnia Jaya Persada*

DOI : <https://doi.org/10.37531/ecotal.v3i1.247>

ABSTRACT

Permintaan yang semakin meningkat dan merambah keberbagai negara menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara eksportir minyak sawit dunia. Penelitian ini fokus mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan minyak sawit di Indonesia. Variabel bebas penelitian ini yaitu harga minyak sawit internasional dan nilai tukar sedangkan variabel terikat yaitu permintaan minyak sawit. Metode analisis penelitian ini yaitu metode regresi linier berganda yang berdasar pada data time series tahun 2012 sampai 2021. Hasil penelitian ini yaitu harga minyak sawit internasional berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan minyak sawit di Indonesia. Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap permintaan minyak sawit di Indonesia.

Keywords : permintaan minyak sawit, harga minyak sawit internasional, nilai tukar

✉ Corresponding Author :

E-mail address: rian_maming@umpalopo.ac.id

“Received 08 December 2021, Accepted 12 January 2021, Published 24 January 2022”



Copyright (c) 2022 Rian Maming

Pendahuluan

Pada dasarnya perdagangan internasional timbul dikarenakan faktor keinginan memperluas pemasaran komoditi ekspor, menambah penerimaan devisa, adanya permintaan, adanya perbedaan biaya relatif dalam menghasilkan suatu komoditi tertentu, adanya perbedaan dalam kemampuan teknologi dan lain sebagainya. Perdagangan internasional dibagi menjadi dua bagian yaitu ekspor dan impor. Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa ke negara lainnya, sedangkan impor adalah kegiatan membeli barang atau jasa yang dihasilkan dari negara lain. Melalui perdagangan internasional kegiatan ekspor impor dapat terorganisir dengan baik. Kegiatan ekspor suatu barang pada daerah yang memiliki komoditi yang unggul merupakan penunjang kemajuan pada daerah itu sendiri.

Kelapa sawit merupakan hasil komoditi perkebunan yang dimana salah satu pengolahannya menjadi minyak sawit mentah *Crude Palm Oil* (CPO) atau minyak sawit CPO lainnya. Minyak sawit merupakan sumber minyak nabati yang banyak digunakan. Salah satu kegunaan minyak sawit yaitu sebagai bahan baku oleokimia yang mempunyai banyak keunggulan dibanding dengan bahan baku minyak bumi yang sulit untuk diperbaharui. Mempunyai banyak keunggulan inilah menjadikan minyak sawit sebagai komoditas perkebunan yang banyak diekspor. Berikut ini adalah beberapa perkembangan komoditi perkebunan Indonesia yang diekspor ke berbagai negara.

Tabel 1 Perkembangan Ekspor Komoditas Perkebunan Indonesia

Tahun	Nama Komoditas Perkebunan				
	Karet	Minyak Sawit	Kelapa	Kakao	Tebu
	Volume Ekspor (ton)				
2008	2.283.158	14.290.687	1.080.068	515.523	945.859
2009	1.991.533	16.829.205	992.766	535.236	496.341
2010	2.351.915	16.291.856	1.045.317	552.880	468.908
2011	2.556.233	16.436.202	1.199.752	410.257	528.667
2012	2.444.503	18.850.836	1.651.624	387.790	388.112
2013	2.701.995	20.557.976	1.295.442	414.092	538.284
2014	2.623.471	22.892.224	1.711.603	333.679	939.853
2015	2.630.313	26.467.564	1.826.310	355.321	443.437
2016	2.578.791	22.761.814	1.564.260	330.029	426.458
2017	2.991.909	27.353.337	1.875.215	354.752	449.546

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan, diolah (2020)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa ekspor minyak sawit dapat dikatakan tampak unggul dari beberapa komoditi lainnya. Hal tersebut dikarenakan semakin tingginya permintaan minyaksawit keberbagai negara. Permintaan ekspor yang meningkat disertai kegiatan produktivitas yang semakin menunjang menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara eksportir minyak sawit. Sehingga saat ini ekspor minyak sawit Indonesia telah merambak keberbagai negara.

Perkembangan ekspor minyak sawit tidak terlepas dari perubahan eksternal, baik dari tingkat harga maupun nilai tukar rupiah itu sendiri. Pada pasar domestic, fluktuasi harga sangat mempengaruhi tingkat konsumsi dan produksi minyak sawit dunia. Perubahan pada struktur harga pasaran minyak sawit internasional akan mempengaruhi permintaan minyak sawit itu sendiri. Selain itu, fluktuasi harga minyak sawit internasional juga berpotensi mempengaruhi produksi dan penawaran ekspor minyak sawit Indonesia sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia secara umum. Berikut mengenai pergerakan harga minyak sawit internasional yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 2 Rata-rata harga minyak sawit 2010-2019

NO	TAH UN	HARGA SAWIT INTERNASIONAL (USD/MT)	HARGA MINYAK SAWIT DOMESTIK (KG/RP)
1	2010	884.92	7800.97
2	2011	1068.05	8888.36
3	2012	857.81	8601.22
4	2013	936.45	8686.76
5	2014	976.30	8877.62
6	2015	577.14	7469.38
7	2016	669.76	8538.61
8	2017	715.22	8947.29
9	2018	569.37	7868.75
10	2019	530.28	7086.92

Sumber: Indexmundi, diolah (2020)

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa harga minyak sawit internasional mengalami perubahan pada tiap tahunnya. Perubahan-perubahan inilah yang menjadi titik ukur dan pertimbangan dalam kegiatan ekspor. Perubahan pada nilai tukar (KURS) juga dapat merubah harga relatif suatu barang dan jasa menjadi lebih mahal atau bahkan lebih murah, sehingga nilai tukar terkadang dipergunakan sebagai alat untuk meningkatkan daya saing atau mendorong ekspor. Perubahan pada posisi ekspor inilah yang kemudian berguna.

Dengan demikian difokuskan beberapa faktor yang dapat berdampak terhadap permintaan ekspor komoditas sawit diantaranya yaitu harga dan nilai tukar. Penelitian yang dilakukan oleh Iskandar (2018) menunjukkan bahwa fluktuasi atau perubahan pada harga minyak sawit dunia memberikan dampak atau pengaruh terhadap kinerja volume ekspor minyak sawit dan perekonomian Indonesia. Fajar et al., (2017) menunjukkan bahwasannya perubahan pada nilai tukar dapat memberikan dampak terhadap keberlangsungan kinerja ekspor diperdagangan internasional.

Beberapa hasil penelitian yang mengkaji tentang dampak dari harga dan nilai tukar terhadap permintaan ekspor minyak sawit masih menghasilkan temuan yang berbeda atau adanya kesenjangan hasil penelitian (*gap*). Diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Huda & Widodo (2017) menghasilkan penelitian yaitu dalam jangka pendek dan jangka panjang bahwa variabel harga CPO internasional, nilai tukar rupiah, *Term of Trade* dan produksi berpengaruh signifikan terhadap variabel ekspor CPO. Ewaldo (2015) menghasilkan penelitian bahwa secara simultan harga dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor akan tetapi secara parsial nilai tukar (*kurs*) menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap nilai ekspor. Berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hardy et al., (2015) bahwasannya hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh harga CPO dunia terhadap ekspor CPO Indonesia tidak signifikan secara negatif sedangkan pengaruh nilai tukar terhadap ekspor CPO Indonesia berpengaruh signifikan secara positif. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmalita & Wibowo (2019) juga menunjukkan hasil yang berbeda bahwasannya harga dan nilai tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor minyak sawit Indonesia.

METODOLOGI

Sampel merupakan bagian atau perwakilan dari populasi yang diambil guna untuk diteliti. Sampel pada penelitian ini yaitu mengenai kegiatan permintaan ekspor minyak sawit di Indonesia dimana yang diambil untuk dijadikan penelitian yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2019.

Pada penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data pada penelitian bersifat data kuantitatif dan jenis data yang dikelompokkan berupa data dokumenter. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini juga dilakukan secara berkala atau biasa disebut *time series*.

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji statistik F, uji statistik-t dan uji koefisien determinan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis statistik deskriptif, uji analisis regresi linier berganda dengan melakukan uji asumsi klasik normalitas, uji asumsi klasik multikolonieritas, uji asumsi klasik autokorelasi, uji asumsi klasik heteroskedestisitas, uji asumsi klasik linieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3Data Penelitian

TAHU N	PERMINTAAN EKSPOR (TON)	HARGA MINYAK SAWIT INTERNASIONAL (USD/ MT)	NILAI TUKAR (RP)
2012	16.291.856	884.92	9132,302
2013	16.436.202	1068.05	8819,81
2014	18.850.836	857.81	9762,411
2015	20.577.97	936.45	10517,02

	6		
2016	22.892.38	976.30	11928,05
	7		
2017	26.467.56	577.14	13457,22
	4		
2018	22.761.81	669.76	13374,48
	4		
2019	27.353.71	715.22	13447,75
	4		
2020	27.898.87	569.37	14308,18
	5		
2021	36.175.4	530.28	14218,31
	29		

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3 Hasil uji statistik deskriptif

	VOLUME_EKSPOR	HARGA_INTERNASIONAL	NILAI_TUKAR
MEAN	23570665	778.5337	11896.55
MEDIAN	22827101	786.5191	12651.27
MAXIMUM	36175429	1068.052	14308.18
MINIMUM	16291856	530.2813	8819.810
STD. DEV.	6115062.	190.6863	2155.065
SKEWNESS	0.655917	0.058887	-0.295934
KURTOSIS	2.811509	1.574173	1.440875
JARQUE-BERA	0.731849	0.852855	1.158824
PROBABILITY	0.693555	0.652837	0.560228
SUM	2.36E+08	7785.337	118965.5
SUM SQ. DEV.	3.37E+14	327251.3	41798759
OBSERVATIONS	10	10	10

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas dapat dijabarkan yaitu sebagai berikut:

- Sampel observasi pada penelitian ini sebesar 10 yang dimana berdasar pada permintaan ekspor minyak sawit, harga minyak sawit domestik dan nilai tukar dari tahun 2012-2021
- Permintaan ekspor minyak sawit di Indonesia memiliki nilai *mean* atau rata-rata sebesar 23.570.665 nilai ekspor maksimum sebesar 36.175.429 pada tahun 2021 nilai minimum sebesar 16.291.856 pada tahun 2012 nilai pada standar deviasi sebesar 6115062 yang dimana nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean* sehingga dapat dikatakan bahwa nilai data tersebar secara merata.

- c. Harga minyak sawit internasional memiliki nilai *mean* atau rata-rata sebesar 778.5337 nilai harga maksimum sebesar 1068.052 pada tahun 2013 nilai harga minimum sebesar 530.2813 pada tahun 2021 nilai pada standar deviasi sebesar 190.6863 yang dimana nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean* sehingga dapat dikatakan bahwa nilai data tersebar secara merata.
- d. Variabel nilai tukar memiliki nilai *mean* atau rata-rata sebesar 11896.55 nilai tukar maksimum sebesar 14308,18 pada tahun 2020 nilai tukar minimum sebesar 8819,810 pada tahun 2012 nilai pada standar deviasi sebesar 2155,065 yang dimana nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean* sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebar secara merata.

Tabel 3 Hasil regresi linier berganda

Vari able	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.693729	4.968480	1.749776	0.1236
LN_HARGA_INTERNASIONAL	-0.193914	0.269231	-0.720251	0.4947
LN_NILAI_TUKAR	1.018125	0.358113	2.843027	0.0249
R-squared	0.865615	Mean dependent var	16.94637	
Adjusted R-squared	0.827219	S.D. dependent var	0.252948	
S.E. of regression	0.105143	Akaike info criterion	-1.423672	
Sum squared resid	0.077385	Schwarz criterion	-1.332896	
Log likelihood	10.11836	Hannan-Quinn criter.	-1.523253	
F-statistic	22.54453	Durbin-Watson stat	1.747008	
Prob(F-statistic)	0.000890			

Dari hasil output pada tabel 4.9 akan menunjukkan bentuk model persamaan regresi. Berikut model persamaan regresi dari hasil penelitian.

$$LN(Y) = a + b_1 LN(X_1) + b_2 LN(X_2) + e$$

$$LN = 8.693729 - 0.193914 LN + 1.018125 LN + e$$

1. Bila harga minyak sawit domestik dan nilai tukar sama dengan nol maka volume permintaan ekspor minyak sawit sebesar 8.693729 ton.
2. Koefisien regresi harga minyak sawit internasional sebesar 0.193914 menyatakan bahwa jika kenaikan pada harga minyak sawit internasional sebesar 1 USD dan nilai tukar tetap maka permintaan ekspor akan turun sebesar 0.193914 ton. Sebaliknya bila harga minyak sawit internasional turun 1 USD dan nilai tukar tetap maka permintaan ekspor naik sebesar 0.193914 ton.
3. Koefisien regresi nilai tukar sebesar 1.018125 menyatakan bahwa jika nilai tukar naik 1 rupiah dan harga minyak sawit internasional tetap maka permintaan ekspor naik sebesar 1.018125

ton. Sebaliknya bila nilai tukar turun 1 rupiah dan harga minyak sawit internasional tetap maka permintaan ekspor menurun sebesar 1.018125 ton

Pengaruh Harga Terhadap Permintaan Ekspor

Harga merupakan komponen yang utama dalam melakukan transaksi perdagangan. Pergerakan harga yang tidak menetap menyebabkan fluktuasi sehingga menjadi titik perhatian untuk mengukur tingkat pengaruhnya terhadap jumlah komoditas yang diminta yang dimana berdasar pada asumsi *ceteris paribus*. Hal ini juga dijelaskan dalam hukum permintaan dan teori para ahli salah satunya yaitu teori keynes. Akan tetapi, hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dan tidak sesuai dengan dugaan hipotesis meskipun telah berlandaskan pada hukum permintaan dan teori-teori para ahli. Dapat dilihat pada tabel 4.9 hasil pengujian menunjukkan bahwa pada hasil uji t nilai prob (t-statistik) variabel harga internasional tidak signifikan dengan taraf tingkat alpha 5%. Nilai prob. (t-statistik) pada variabel harga internasional 0.4947 lebih besar dari tingkat alpha 5% (0,05) dan menunjukkan arah hubungan negatif (berlawanan arah). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hardy et al., (2015) bahwasannya harga CPO dunia terhadap ekspor CPO Indonesia berpengaruh tidak signifikan secara negatif. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Adam Smith yaitu teori perdagangan keunggulan absolut yang dimana suatu negara fokus memproduksi suatu komoditas yang tidak dimiliki oleh negara lain yang kemudian hasil produksi tersebut diekspor ke negara yang tidak memiliki hasil produksi tersebut.

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Permintaan Ekspor

Nilai tukar memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap permintaan ekspor minyak sawit Indonesia. Berdasarkan hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai prob (t-statistic) pada variabel nilai tukar sebesar 0.0249 lebih kecil dari tingkat signifikan alpha 5% (0,05) dan hasil regresi menunjukkan arah hubungan positif. Berdasarkan sesuai dugaan hipotesis yang berarti bahwa nilai tukar berpengaruh positif secara signifikan terhadap permintaan ekspor minyak sawit di Indonesia. Dengan demikian dapat diartikan jika nilai tukar naik 1 rupiah dan harga minyak sawit internasional tetap maka permintaan ekspor naik sebesar 1,141021 ton. Sebaliknya, bila nilai tukar turun 1 rupiah dan harga minyak sawit internasional tetap maka permintaan ekspor menurun sebesar 1,141021 ton. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Vilela & Ronald, (2016) menunjukkan hasil bahwa volatilitas nilai tukar dapat mempengaruhi naik turunnya nilai ekspor. Fajar et al., (2017) mengemukakan bahwasannya ekspor Indonesia ke Republik Rakyat Cina, Jepang, India, Amerika Serikat dan Singapura secara signifikan dipengaruhi oleh nilai tukar secara positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Keynes yang dimana menyatakan bahwa perubahan atau fluktuasi pada nilai tukar berpengaruh secara luas terhadap tingkat ekspor.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Harga minyak sawit internasional berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan ekspor minyak sawit Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan pada uji t bahwa nilai prob. harga sawit internasional lebih besar dari taraf alpha 5%. Dengan demikian

menunjukkan bahwa berapapun harga minyak sawit internasional tidak mempengaruhi permintaan ekspor hal ini dikarenakan kebutuhan dari negara lain terus mengalami peningkatan sehingga negara tersebut tidak akan mengurungkan niatnya untuk mengurangi impor meskipun harga mengalami kenaikan.

2. Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap permintaan ekspor minyak sawit Indonesia. Pada uji t variabel nilai tukar menunjukkan nilai prob. lebih kecil dari taraf alpha 5% yang berarti bahwa memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian menunjukkan bahwa saat nilai tukar mengalami apresiasi (kenaikkan nilai mata uang) maka negara tersebut akan meningkatkan volume ekspor. Dapat dilihat bahwa kenaikan nilai tukar mata uang disertai dengan kenaikan volume ekspor minyak sawit di Indonesia. Hal tersebut menjadi keuntungan tersendiri bagi pihak eksportir sehingga pihak eksportir lebih meningkatkan volume ekspor.

Referensi :

- Aris, M., Al Munawwarah, R., Azis, M., & Sani, A. (2021). PENGARUH TUNJANGAN SERTIFIKASI, MOTIVASI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA GURU DI SMKN 4 SOPPENG. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 1(1).
- Hasbi, H., Muliyadi, A., Mustari, M., & Ilyas, G. B. (2021). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 SOPPENG. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(1).
- Tamsah, H., Ilyas, G., Nur, Y., Yusriadi, Y., & Asrifan, A. (2021). Uncontrolled consumption and life quality of low-income families: A study of three major tribes in south Sulawesi. *Management Science Letters*, 11(4), 1171-1174.
- YASIN, S. N., Ilyas, G. B., FATTAH, M. N., & PARENDEAN, A. (2021). PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SOPPENG. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(1).
- Indriasari, D. P., & Sani, A. (2019). Pengendalian Manajemen Pupuk Subsidi. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 1(1).
- Sani, A., & Karim, A. (2022). Dampak terjadinya pandemic covid-19 terhadap penjualan minuman sarabba di Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 359-368.
- SYARIFUDDIN, S., ILYAS, J. B., & SANI, A. (2021). PENGARUH PERSEPSI PENDIDIKAN & PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KANTOR DINAS DIKOTA MAKASSAR. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2).
- Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Hardiansyah, A., Firmansyah, H., Sani, A., ... & Wiyono, A. S. (2021). PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI. Penerbit Insania.
- Ahral, A., Ilyas, G. B., & Mulat, T. C. (2019). Pengaruh Kualitas Penyuluh Dan Pendidikan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Pemahaman Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba. *YUME: Journal of Management*, 2(3).
- Sani, A. (2016). Penerapan Otomasi dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Sirkulasi (Circulation Services) di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Firman, A., Mustapa, Z., Ilyas, G. B., & Putra, A. H. P. K. (2020). Relationship Of TQM On Managerial Performance: Evidence From Property Sector in Indonesia.
- Majid, A., & Sani, A. (2016). The effect of training and supervision of the head room on the performance of executive nurse room hospital surgical, hospital Tk. II Pelamonia Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 310-412.

- Sani, A. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kebumen). *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 10(2), 1-14.
- Febrian, W. D., Diwyarthi, N. D. M. S., Pratama, I. W. A., Eddy, I. W. T., Ruswandi, W., Purba, R. R., ... & Sarjana, S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Get Press.
- Tamsah, H., Ilyas, G. B., Nur, Y., & Farida, U. (2019). The resilience of poor families and their effects on Poverty: A grounded research approach. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 21(6), 1-5.
- ISNAINI, D. B. J., DANILWAN, Y., MANSUR, D. M., ILYAS, G. B., MURTINI, S., & TAUFAN, M. Y. (2021). Perceived Distribution Quality Awareness, Organizational Culture, TQM on Quality Output. *Journal of Distribution Science*, 19(12), 1-14.
- Kadir, S., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2018). Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan Maraja Tour Plan. *Jurnal Mirai Management*, 3(2), 1-17.
- Muchzen, M., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Melalui Motivasi dan Disiplin Kerja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Al Munawwarah, R., & Ilyas, G. B. (2022). Analisis Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Asna, F., Kadir, I., & Ilyas, G. B. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN, PRILAKU, DAN PARTISIPASI TERHADAP PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS) DI DESA BOJO KECAMATAN MALLUSETASI KABUPATEN BARRU. *YUME: Journal of Management*, 1(3).
- Suyatna, I., Riadi, R. I., Feriyanto, I. J., Gunawan, B. I., Sasono, R. R., & Rafii, A. (2019, November). Determination of water quality condition from water samples around location of ship to ship transfer of coal in Balikpapan, East Kalimantan, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 348, No. 1, p. 012067). IOP Publishing.
- Darwis, D., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). PENGARUH KOMPETENSI DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA DOSEN MELALUI PROSES PEMBELAJARAN DI AKADEMI ILMU PELAYARAN AIPI MAKASSAR. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Faridav, U., Yusriadi, Y., & Saniv, A. (2021). The Family Hope Program (PKH) Collective Partnership among Beneficiary Families (KPM) For Healthy Living through the Clean Friday Campaign. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(2).
- Gunawan, B. I. (2019, February). Socioeconomic and institutional factors affecting the sustainable development for fisheries in Bontang City, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 236, No. 1, p. 012133). IOP Publishing.
- Hidayat, A., Mattalatta, S., & Sani, A. (2020). PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA MELALUI KEPUASAN KERJA PADA DINAS SOSIAL KOTA MAKASSAR. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 202-212.
- Setiawan, I. P., Liong, H., & Sani, A. (2020). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Dosen Pada Stia Al-Gazali Barru Kabupaten Barru. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 213-224.
- Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84-94.
- Gunawan, B. I. (2016). PENGARUH PROFESIONALISME, KREDIBILITAS, RESPONSIF, DAN TIM WORK TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN GOWA. *Jurnal Mirai Management*, 1(1), 50-75.

- Muzakir, M., & Gunawan, B. I. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Keperawatan, Fasilitas Dan Minat Terhadap Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Wisata Ulu Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 2(1), 30-44.
- Anis, A. L., Ilyas, G. B., & Kadir, I. (2018). Pengaruh Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak, Motivasi Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Aparatur Pajak di Kantor BPKD Kabupaten Soppeng. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 48-65.
- Ermi, E., Ilyas, G. B., & Tasmin, H. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Sarana Prasarana terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Bantaeng. *YUME: Journal of Management*, 1(2).
- Jumhariyani, J., Ilyas, G. B., & Munir, A. R. (2018). Persepsi Kualitas Jasa Layanan Perizinan terhadap Inovasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 266-288.
- Rasyid, A. E., Ilyas, G. B., & Azis, M. (2018). Analisis Kompetensi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Melalui Kualitas Kerja Pegawai Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 1(3).
- Surasdiman, S., Ilyas, G. B., & Azis, M. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Batu-Batu Kabupaten Soppeng. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Zulkifli, A. A., Pananrangi, R., & Ilyas, G. B. (2019). ANALISIS PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Hatta, M., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). Pengaruh Kemampuan dan Sikap terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja di Madrasah Aliyah Kabupaten Maros. *Jurnal Mirai Management*, 4(1), 1-16.
- Munir, A. R., Maming, J., Kadir, N., Ilyas, G. B., & Bon, A. T. (2019). Measuring the effect of entrepreneurial competence and social media marketing on small medium enterprises' competitive advantage: a structural equation modeling approach. In *International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*. <https://www.researchgate.net/publication/335840479>.
- Kule, Y., Ilyas, G. B., & Tamsah, H. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Dosen Pada Amik Luwuk Banggai. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 221-239.
- Imron, A., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2018). Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Melalui Kemampuan Kerja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru. *YUME: Journal of Management*, 1(3).
- Salvatore, D. (2014). *EKONOMI INTERNASIONAL Edisi 9 Buku 1*. Salemba Empat. Yogyakarta.
- Sugiarto, Herlambang, T., Brastoro, Sudjana, R., & Kelana, S. (2002). *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Edisi 3 Ce). Rajawali Pers. Jakarta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Andi. Yogyakarta.
- Aisyah, S., & Kuswantoro, K. (2017). Pengaruh Pendapatan, Harga Dan Nilai Tukar Negara Mitra Dagang Terhadap Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 7(1), 56-64. <https://doi.org/10.35448/jequ.v7i1.4221>
- Ewaldo, E. (2015). Analisis Ekspor Minyak Kelapa Sawit Di Indonesia. *E-Jurnal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 3(1), 10-16. <https://www.online-journal.unja.ac.id/pim/article/view/3988>

- Fajar, F., Hakim, D. B., & Rachmina, D. (2017). Hubungan Nilai Tukar Terhadap Kegiatan Ekspor Manufaktur Pertanian Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 266–277. <https://doi.org/10.17358/JABM.3.2.266>
- Hardy, J., Dosen, S., Politeknik, T., & Lp, U. (2015). Analisis Determinan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia Ke Uni Eropa. *Jurnal Ilmiah Integritas Vol. 1 No.4*, 1(4), 100–110.
- Huda, E. N., & Widodo, A. (2017). Determinan Dan Stabilitas Ekspor Crude Palm Oil Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 45–67. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.518>
- Iskandar, A. (2015). Dampak Perubahan Harga Crude Palm Oil (CPO) Dunia Terhadap Value Ekspor Komoditas Kelapa Sawit dan Perekonomian Indonesia (Pendekatan Vector Autoregression Analysis) (The Impact of Exchange of Crude Palm Oil (CPO) Price on Export Value of Palm Oil Commodity. *SSRN Electronic Journal*, 1(8), 1–20. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2834657>
- Khalid, N., Hamidi, H. N. A., Thinagar, S., & Marwan, N. F. (2018). Crude Palm Oil Price Forecasting In Malaysia: An Econometric Approach. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 52(3), 247–259. <https://doi.org/10.17576/JEM-2018-5203-19>
- Nurmalita, V., & Wibowo, P. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia ke India. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 606–619. <https://journal.ennes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Ramadhani, T. N., & Santoso, R. P. (2019). Competitiveness Analyses Of Indonesian And Malaysian Palm Oil Exports. *Economic Journal of Emerging Markets*, 11(1), 46–58. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol11.iss1.art5>
- Salami, M. A., & Haron, R. (2018). Long-Term Relationship Of Crude Palm Oil Commodity Pricing Under Structural Break. *Journal Of Capital Markets Studies*, 2(2), 162–174. <https://doi.org/10.1108/JCMS-09-2018-0032>
- Seng, K. W. K., & Ahmad, M. Y. (2017). Factors Influencing Malaysian Palm Oil Export Demand In Long-Run And Short Run. *International Journal of Business and Management*, 1(2), 204–210. <https://doi.org/10.26666/rmp.ijbm.2017.2.31>
- Taufiq, M., & Natasah, N. A. (2019). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Komoditas Unggulan Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 141–146. <https://doi.org/10.33005/jdep.v2i1.85>